

ABSTRAK

SITI AMINAH RAMADHANIA, NPM: 20.22.554, Judul “PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENGELOLA SAMPAH DI PASAR KERAMAT BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH”, bimbingan oleh Bapak Sugianor, S.Sos., M.AP., sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Ratna Sari, Sos., M.A sebagai Dosen Pembimbing II.

Pengelolaan sampah di pasar tradisional merupakan suatu tantangan dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Pasar Keramat Barabai sebagai pusat aktivitas ekonomi menghasilkan timbulan sampah yang cukup tinggi setiap harinya. Permasalahan yang ditemukan meliputi penumpukan sampah, kurangnya edukasi ke pedagang, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pengelolaan sampah. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peran Dinas Lingkungan Hidup yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran Dinas Lingkungan Hidup dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengelola sampah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan delapan informan. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Lingkungan Hidup dalam mengelola sampah di Pasar Keramat Barabai telah berjalan cukup baik berdasarkan lima Variabel peran menurut Sondang P. Siagian, yaitu pertama sebagai stabilisator yang mempunyai indikator stabilitas pengelolaan sampah dan sosialisasi ke pedagang, kedua indikator ini sudah cukup baik karena adanya sistem pengelolaan sampah dan himbauan dari DLH kepada pedagang dan masyarakat. Kedua sebagai innovator yang mempunyai indikator inovasi metode pengelolaan dan penyusunan kebijakan, kedua indikator ini sudah cukup efektif dilihat dari adanya program Gerakan HST No Plastik dan adanya peraturan yang mengatur. Ketiga modernisator yang mempunyai indikator peningkatan kualitas SDM dan penyediaan sarana prasarana, Variabel ini masih kurang efektif karena fasilitas tempat sampah yang tidak tersedia di area pasar walaupun asanya pembekalan oleh DLH kepada petugas. Keempat pelopor yang mempunyai indikator teladan dalam kebersihan dan mendorong partisipasi masyarakat. Kedua indikator ini sudah cukup baik karena adanya kegiatan gotong royong dalam menjaga kebersihan. Kelima pelaksana sendiri yang mempunyai indikator keterlibatan langsung dalam pengangkutan dan pelaksanaan pembersihan rutin, variable ini sudah cukup baik yang dapat dilihat dari kegiatan petugas yang membersihkan sampah setiap hari dan adanya dua jadwal pengangkutan. Faktor pendukung pengelolaan sampah meliputi adanya inovasi Gerakan No Plastik, serta pelaksanaan dua jadwal pembersihan oleh petugas kebersihan. Adapun faktor penghambat pengelolaan sampah meliputi belum tersedianya tempat sampah di area pasar.

Untuk meningkatkan pengelolaan sampah di pasar Keramat Barabai, Dinas Lingkungan Hidup disarankan menambah sarana pendukung seperti tempat sampah di area pasar. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi dan pembinaan secara berkelanjutan kepada pedagang agar kesadaran dalam menjaga kebersihan semakin meningkat

ABSTRACT

SITI AMINAH RAMADHANIA, Student ID: **20.22.554**, Thesis Title: "**The Role of the Environmental Agency in Waste Management at Keramat Barabai Market, Hulu Sungai Tengah Regency**", supervised by **Mr. Sugianor, S.Sos., M.AP.** as the First Supervisor and **Mrs. Ratna Sari, Sos., M.A.** as the Second Supervisor.

Waste management in traditional markets is a major challenge in creating a clean, healthy, and sustainable environment. Keramat Barabai Market, as the center of economic activities, generates a significant amount of waste every day. The problems identified include waste accumulation, limited education and awareness among traders, and inadequate facilities and infrastructure to support waste management. These conditions highlight the important role of the Environmental Agency as the institution responsible for waste management. This study aims to analyze the role of the Environmental Agency and the factors influencing waste management at Keramat Barabai Market.

This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving eight informants. Data analysis was conducted through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured through source, technique, and time triangulation.

The results of the study indicate that the role of the Environmental Agency in managing waste at Keramat Barabai Market has been implemented fairly well based on the five role variables proposed by Sondang P. Siagian. First, as a stabilizer, with the indicators of waste management stability and trader socialization, the Agency has performed adequately through the implementation of a waste management system and continuous appeals to traders and the public. Second, as an innovator, with the indicators of innovation in waste management methods and policy formulation, the Agency has been fairly effective through the implementation of the *HST No Plastic Movement* program and the existence of supporting regulations. Third, as a modernizer, with the indicators of human resource development and the provision of facilities and infrastructure, this role has not been fully effective because trash bins are still unavailable in the market area, despite training provided to sanitation workers. Fourth, as a pioneer, with the indicators of setting an example in maintaining cleanliness and encouraging community participation, the Agency has performed well through community clean-up activities and mutual cooperation. Fifth, as an implementer, with the indicators of direct involvement in waste transportation and routine cleaning activities, this role has been carried out effectively, as reflected by the daily cleaning activities and the implementation of two scheduled waste collection services. Supporting factors in waste management include the *HST No Plastic Movement* innovation and the implementation of two daily cleaning schedules by sanitation workers. Meanwhile, the inhibiting factor is the lack of trash bins in the market area.

To improve waste management at Keramat Barabai Market, the Environmental Agency is recommended to provide additional supporting facilities, particularly trash bins in strategic locations throughout the market. Furthermore, continuous socialization and educational programs should be conducted to increase traders' awareness and participation in maintaining environmental cleanliness.